

## DAFTAR PUSAKA

- Abduh, I. (2020). Tindakan Kekerasan Suporter Sepak Bola Dalam Perspektif Sosiologi Olahraga. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 289-300.
- Agustino, L. (2009). *Pilkada dan dinamika politik lokal*.
- Al-Emadi, A., Kaplanidou, K., Diop, A., Sagas, M., Le, K. T., & Al-Ali Mustafa, S. (2017). 2022 Qatar World Cup: Impact Perceptions among Qatar Residents. *Journal of Travel Research*, 56(5), 678–694. <https://doi.org/10.1177/0047287516652502>
- Alvin, S. (2023). Membaca Emosi Komunikasi Politik Jokowi Di Instagram. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 109-125.
- Aruan, H. B. P. (2014). Berlakunya statuta Federation International De Football Association (FIFA) Dikaitkan dengan Kedaulatan Negara Studi Kasus Dualisme Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). *Universitas Sumatra Utara*.
- Arif, P. (2012). Diplomasi Budaya Indonesia melalui SEA Games 2011. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Assidiq (2023, 4 April). Dampak Pembatalan Piala Dunia U-20 Terhadap Politik Dalam dan Luar Negeri. Diakses pada 18 Februari 2025, dari [https://rejogja.republika.co.id/berita/rsku63399/dampak-pembatalan-piala-dunia-u20-terhadap-politik-dalam-dan-luar-negeri?utm\\_source=chatgpt.com](https://rejogja.republika.co.id/berita/rsku63399/dampak-pembatalan-piala-dunia-u20-terhadap-politik-dalam-dan-luar-negeri?utm_source=chatgpt.com)
- Bayle, E. (2020). “FIFA-gate”: an opportunity to clean up international sports governance. In *Soccer and Society* (Vol. 21, Issue 5, pp. 622–623). Routledge. <https://doi.org/10.1080/14660970.2015.1066574>
- bbc.com (2023, 30 Maret). *Indonesia batal jadi tuan rumah Piala Dunia U-20, kemarahan warganet tertuju pada Ganjar Pranowo dan I Wayan Koster*. Diakses pada 2 Desember 2024, dari <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cv2nnjplmk7o>
- Beech, J. G., & Chadwick, S. (Eds.). (2007). *The marketing of sport*. Pearson Education.
- Belcastro, F. (2023). A Game of Politics? International Sport Organisations and the Role of Sport in International Politics. *International Spectator*. <https://doi.org/10.1080/03932729.2023.2205789>
- Bolatimes.com (2023, 30 Maret). *Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20, Ganjar Pranowo Diminta Netizen Pindah Palestina*. Diakses pada 2 Desember 2024, dari <https://gol.bolatimes.com/read/2023/03/30/094001/batal-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-ganjar-pranowo-diminta-netizen-pindah-palestina>
- Bowett, D. W. (1982). *The law of international institutions*.

- Burchill, S. (2020). *Misunderstanding international relations: A focus on liberal democracies*. Springer Nature.
- Cazotto, G. N., Fronzaglia, M., & Racy, J. (2022). Institutional Aspects of FIFA Governance and Its Impact on International Relations. *American Journal of Industrial and Business Management*, 12(05), 824–839. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2022.125043>
- Chappelet, J. L., & Kübler-Mabbott, B. (2008). *The International Olympic Committee and the Olympic system: The governance of world sport*. Routledge.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2011). *The Sage handbook of qualitative research*. Sage.
- Detik.com (2023, 29 Maret). *Ganjar-Koster Diserbu Netizen Usai RI Batal Jadi Host Piala Dunia U-20*. Diakses pada 2 Desember 2024, dari <https://www.detik.com/sumut/sepakbola/d-6645476/ganjar-koster-diserbu-netizen-usai-ri-batal-jadi-host-piala-dunia-u-20>
- Dichter, H. L. (2021). The Diplomatic Turn: The New Relationship between Sport and Politics. *International Journal of the History of Sport*, 38(2–3), 247–263. <https://doi.org/10.1080/09523367.2021.1894135>
- Dorsey, J. M., & Sebastian, L. C. (2013). The politics of Indonesian and Turkish soccer: a comparative analysis. *Soccer and Society*, 14(5), 615–634. <https://doi.org/10.1080/14660970.2013.792482>
- Dugis, V. (2016). Liberalism. *Teori Hubungan Internasional, Perspektif-Perspektif Klasik*. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis, 107-124.
- Dunne, T. (2001). New thinking on international society. *The British Journal of Politics & International Relations*, 3(2), 223-244.
- Dwi, R.A., Azahra, N., Syafi'i, A & Tarina, D. (2023). ANALISIS PROBLEM SOLVING PEMERINTAH INDONESIA DALAM KONFLIK PEMBATALAN SEBAGAI TUAN RUMAH PIALA DUNIA U-20 2023.
- Dwiyanto, A. (2002). *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fadillah (2022, 10 Oktober). *Pasca Tragedi Kanjuruhan, Ridwan Kamil Harapkan Budaya Sepak Bola yang Aman dan Nyaman*. Diakses pada 4 Desember, dari <https://bandungraya.inews.id/read/186674/pasca-tragedi-kanjuruhan-ridwan-kamil-harapkan-budaya-sepak-bola-yang-aman-dan-nyaman>
- Fiantika, F. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Firdaus. (2016). *Sikap suporter The jak mania terhadap sportifitas dalam pertandingan sepak bola (studi kasus suporter sepak bola the jak mania Jakarta)*.
- Firmansyah, A. (2022, 29 Juni). *MER-C Indonesia Tolak Keikutsertaan Timnas-Israel-di Piala Dunia U-20 2023 yang digelar di Indonesia*. Diakses pada 17 Februari 2025, dari

<https://wartakota.tribunnews.com/2022/06/29/mer-c-indonesia-tolak-keikutsertaan-timnas-israel-di-piala-dunia-u-20-2023-yang-digelar-di-indonesia>

- Fisip.unair.ac.id (2023, 2 April). *Pandangan Dosen HI FISIP tentang Pembatalan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 oleh FIFA*. Diakses pada 17 Februari 2025, dari [https://fisip.unair.ac.id/fisip-statement-pandangan-dosen-hi-fisip-tentang-pembatalan-indonesia-sebagai-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-oleh-fifa/?utm\\_source=chatgpt.com](https://fisip.unair.ac.id/fisip-statement-pandangan-dosen-hi-fisip-tentang-pembatalan-indonesia-sebagai-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-oleh-fifa/?utm_source=chatgpt.com)
- Fuller, A. (2015). Approaching football in Indonesia. In *Soccer and Society* (Vol. 16, Issue 1, pp. 140–148). Routledge. <https://doi.org/10.1080/14660970.2014.954387>
- Garcia, B., Meier, H.-E., García García, B., & Meier, H.-E. (2014). The power of FIFA over national governments: a new actor in world politics? Citation: The power of FIFA over national governments: a new actor in world politics? Presented at: FLACSO-ISA Joint International Conference, Global and Regional Powers in a Changing The Power of FIFA over National Governments: A New Actor in World Politics? In *World*. <https://dspace.lboro.ac.uk/2134/15885>
- Geeraert, A. (2015). Football is war: the EU's limits and opportunities to control FIFA. *Global Affairs*, 1(2), 139–147. <https://doi.org/10.1080/23340460.2015.1010272>
- Green, M., & Houlihan, B. (2005). *Comparative Elite Sport Development: Systems, Structures and Public Policy*. Elsevier.
- Giulianotti, R., Bonney, N., Hepworth, M., & Russell, G. W. (1996). Football, violence and social identity. *Aggressive Behavior*, 22(1), 67-68.
- Goldstein, J. S. (2001). *War and Gender*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hakim, A. R. (2020). Mundurnya Edy Rahmayadi sebagai Ketua Umum PSSI dalam Bingkai Pemberitaan Media Cetak Nasional. *Jurnal Audiens*, 1(1), 113-126.
- Hassan, D. (2018). Sport and politics in a complex age. *Sport in Society*, 21(5), 735–744. <https://doi.org/10.1080/17430437.2018.1400782>
- Hidayat, T. (2023). *Situasi Demokrasi Nasional Menuju Pemilu 2024*. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1)
- Horne, J. (2017). *Sport in consumer culture*. Bloomsbury Publishing.
- Houlihan, B. (2000). Politics and sport. *Handbook of sports studies*, 213-227.
- Irpiani, E. (2014). *Fenomena Gila Bola: 1001 Fakta Aneh, Lucu, Unik, Mistis, dan Tragis*. Bandung: OASEBUKU.
- Jackson, B. (2010). At the origins of neo-liberalism: the free economy and the strong state, 1930–1947. *The Historical Journal*, 53(1), 129-151.
- Junaedi, F. (2014). *Merayakan sepak bola: fans, identitas, dan media*. Buku Litera.

- Junaedi, F., Nugroho, H., & Wahyono, S. B. (2018). Pembelaan Pada Persebaya dan Glorifikasi Bonek dalam Pemberitaan Jawa Pos tentang Konflik Persebaya dan PSSI. *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 10(1), 54-67.
- Kamal, A. (2014). Perilaku Dukungan Suporter Sepakbola di Indonesia: Studi Kasus Pada Barisan Suporter Persijap Sejati (BANASPATI). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Kemenpora.go.id (2023, 28 Maret). *Terkait Piala Dunia U-20 dan Timnas Israel, Presiden Utus Ketum PSSI Bertemu Tim FIFA untuk Mencari Solusi Terbaik*. Diakses pada 17 Februari 2025, dari <http://kemenpora.go.id/detail/3322/terkait-piala-dunia-u-20-dan-timnas-israel-presiden-utus-ketum-pssi-bertemu-tim-fifa-untuk-mencari-solusi-terbaik>
- Kersting, N. (2007). Sport and national identity: A comparison of the 2006 and 2010 FIFA World Cups. *Politikon*, 34(3), 277–293. <https://doi.org/10.1080/02589340801962551>
- Kurniawan (2023, 30 Maret). *5 Kerugian Indonesia Usai Dicoret sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023*. Diakses pada 2 Desember 2024, dari <https://skor.id/post/5-kerugian-indonesia-usai-dicoret-sebagai-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-2023>
- Kusumawardhana, I. (2015). Globalization and Sport Sovereignty Hegemony FIFA Sebagai Organisasi Internasional Terhadap Indonesia. *Library Universitas Padjajaran*.
- Kusumawardhana, I., & Badaruddin, M. (2018). State and Global Sport Governance: Analyzing The Triangular Relationship Among The FIFA, Kemenpora RI, And The PSSI. *Jurnal Asia Pasific Studies*.
- Kusumawardhana, I., & Bainus, A. (2018). When FIFA Rules the World: Hegemony FIFA Terhadap Indonesia Dalam Kasus Pembekuan PSSI 2015-2016. *Andalas Journal of International Studies*, VII(1). <https://doi.org/10.25077/ajis.7.2.102-125.2018>
- Pandjaitan, H. I. P. (2011). *Kedaulatan negara versus kedaulatan FIFA dalam kompetisi sepakbola profesional untuk memajukan kesejahteraan umum*. Gramedia Pustaka Utama.
- Pradana, R. P. P. (2019). *Pertanggungjawaban Klub terhadap Kerusuhan Supporter Sepakbola* (Doctoral dissertation, Program Studi Ilmu Hukum FH-UKSW).
- Putri (2023, 1 April). *Ini Efek Ngeri RI Batal Tuan Rumah Piala Dunia U-20 FIFA*. Diakses pada 2 Desember 2024, dari <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20230401131629-33-426415/ini-efek-neri-ri-batal-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-fifa>
- Lennox, V. (2008). Conceptualising Global Governance in International Relations. *E-International Relations*, 1–10.

- Martono Putra, T. (2015). *Perancangan Buku Informasi Mengenai Prinsip Dasar Menyerang Dan Bertahan Sepak Bola Modern Untuk Pembinaan Usia Dini Tim Nasional Sepak Bola Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Meier, H. E., & García, B. (2015). Protecting private transnational authority against public intervention: Fifa's power over national governments. *Public Administration*, 93(4), 890–906. <https://doi.org/10.1111/padm.12208>
- Merdeka.com (2023, Maret). *Progres Kerja TGIPF usut Tragedi Kanjuruhan: Investigasi Kita Lakukan di Setiap Tahap*. Diakses pada 2 Desember 2024, dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/progres-kerja-tgipf-usut-tragedi-kanjuruhan-investigasi-kita-lakukan-di-setiap-tahap.html>
- Morrison, M. A. (2012). *Metode penelitian survei*. Kencana.
- Muhadjir, N. (1996). Metodologi penelitian kualitatif.
- Nayottama, F. R. A., & Gusti, Y. S. (2023). ANALISIS FRAMING ERICK THOHIR SEBAGAI KETUA UMUM PSSI DALAM PEMBERITAAN MEDIA REPUBLIKA ONLINE DAN KOMPAS.COM. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 201-222.
- Nye Jr, J. (2008). *The powers to lead*. Oxford University Press.
- Oktyandito, Y. W (2025, 4 Januari). *Apa itu FIFA? Ini Pengertian, Sejarah, Fungsi, dan Tugasnya*. Diakses pada 18 Februari 2025, dari <https://www.idntimes.com/sport/soccer/yogama-wisnu-oktyandito/fifa-adalah-pengertian-sejarah-fungsi-dan-tugasnya>
- Petra, S. R. R. (2023). Konstruktivisme Dalam Hubungan Internasional: Analisis Kebijakan Pembatalan Piala Dunia U-20 Di Indonesia.
- Pratiwi, D. R., Santoso, A., Syahri, M., & Purnomo, E. (2023, December). SIKAP DAN IDEOLOGI NETIZEN DALAM PEMBATALAN TUAN RUMAH INDONESIA PIALA DUNIA U-20. In *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS* (pp. 941-950).
- Qoraboyev, I. (2021). Global Governance. In *Encyclopedia of Law and Development*. Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781788117975.00031>
- Radhiansyah, E. R., Jovian, D., & Leonita, S. Z. (2023). Analisis Kewenangan FIFA atas Pencabutan Status Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia Sepak Bola U-20 2023. *Journal of Political Issues*, 5(1), 16-34.
- Raharjo, P., & Rahman, Z. I. (2022). Pola Hubungan Legislatif Dan Eksekutif Kaitannya Terhadap Fungsi Legislasi Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. *Publika: Jurnal Ilmiah Administrasi dan Kebijakan Publik*, 8(1), 1-10.
- Riyanto & Pratomo (2023, 30 Maret). *Saat Kekecewaan Netizen Indonesia Tumpah di Akun Instagram FIFA*. Diakses pada 2 Desember 2024, dari

<https://tekno.kompas.com/read/2023/03/30/09460037/saat-kekecewaan-netizen-indonesia-tumpah-di-akun-instagram-fifa-?page=all>

- Salsabila (2023, 30 Maret). *Kronologi & Timeline RI Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U20*. Diakses pada 2 Desember 2024, dari <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20230330095021-33-425740/kronologi-timeline-ri-batal-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u20>
- Sidik, M. F. (2019). *MODEL RESOLUSI KONFLIK SUPORTER SEPAK BOLA DI INDONESIA (Studi Kasus terhadap Tokoh Viking dan Tokoh Bobotoh Persib di Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sodiq, M. F. (2024). *Fanatisme Dan Anarkis: Fenomena Konflik Sosial Suporter Sepak Bola Indonesia (Studi Kasus Pada Suporter Klub Psim Yogyakarta Dan Pss Sleman)* (Bachelor's thesis, FITK).
- Suciati, T. Y. M., & Sirizar, S. (2023). *ANALISIS KASUS MENINGGALNYA SUPORTER DI STADION KANJURUHAN MALANG DALAM PRESPEKTIF HUKUM POSITIF DAN HUKUM PIDANA ISLAM* (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID).
- Sugden, J., & Tomlinson, A. (1998). *FIFA and the contest for world football: who rules the people's game?*
- Sutardi, A. K. D. (2023). *Loyalitas dan fanatisme suporter sepak bola di Jawa Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Syamsi, M. M. A., & Sukmawati, A. I. (2023). ANALISIS FRAMING PADA PEMBERITAAN TERKAIT DUA POLISI DIVONIS BEBAS DARI TRAGEDI KANJURUHAN DI MEDIA CNN INDONESIA. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 5(3), 290-304.
- Tempo.co (2023, 30 Maret). *Momen Persiapan Piala Dunia U-20 Sebelum FIFA Batalkan Indonesia sebagai Tuan Rumah*. Diakses pada 2 Desember 2024, dari <https://www.tempo.co/foto/arsip/momen-persiapan-piala-dunia-u-20-sebelum-fifa-batalkan-indonesia-sebagai-tuan-rumah-273853>
- Weiss, T. G. (2000). Governance, good governance and global governance: Conceptual and actual challenges. *Third World Quarterly*, 21(5), 795–814. <https://doi.org/10.1080/713701075>
- Wiguna, I. M. J., Sugiarta, I. N. G., & Widyantara, I. M. M. (2024). Penanganan Kerusuhan Suporter Sepakbola yang Tidak Sesuai Dengan Standar Operating Procedure (SOP). *Jurnal Preferensi Hukum*, 5(2), 138-144.
- Wolo, H. B., & Aran, K. A. (2024). Pentingnya Pengaturan Hukum Bagi Suporter dalam Menyikapi Problematika Turnamen Sepak Bola Antar Kampung di Kabupaten Flores Timur. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(12).
- Wyse, S. E. (2011). What is the difference between qualitative research and quantitative research.

Yaksa (2023, 27 Maret). *Jika Batal Menjadi Tuan Rumah, Timnas Indonesia U-20 Bisa Didiskualifikasi dari Piala Dunia U-20 2023*. Diakses pada 2 Desember 2024, dari <https://www.bola.com/piala-dunia/read/5243912/jika-batal-menjadi-tuan-rumah-timnas-indonesia-u-20-bisa-didiskualifikasi-dari-piala-dunia-u-20-2023?page=5>

Yamin, M. (2023). Sustainable Development Goals Dalam Perspektif Intermestik (Internasional Domestik).